

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gereja merupakan lembaga pelayanan dan tempat ibadah bagi umat Kristen yang memiliki pesan yang berperan sebagai alat untuk membangun dan berkomunikasi dengan jemaat (Nugroho & Jayanti, 2017). Sebagai pusat aktivitas keagamaan Kristen, gereja memiliki peran penting untuk memfasilitasi komunikasi, informasi dan juga pelayanan terhadap jemaatnya. Dari perkembangan teknologi saat ini, penyebaran berita dan informasi seharusnya sudah bisa diakses oleh masyarakat luas. Kondisi ini memberikan tantangan untuk gereja agar mempergunakan teknologi untuk kebutuhan penyedia informasi dan pelayanan bagi jemaatnya.

Paroki Maria Ratu Semesta Alam Sintang adalah sebuah paroki dari Gereja Katolik di keuskupan Sintang telah berdiri sejak 1979 yang berpusat di daerah Sungai Durian yang, Kelurahan Kapuas Kanan Hulu, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Sejak berdirinya, paroki ini memiliki 8 lingkungan dan sekarang menjadi 20 lingkungan serta mengalami peningkatan umat. Hal tersebut dapat dilihat dari penambahan calon baptis tiap tahun serta adanya ekspansi bangunan gereja untuk menampung umat lebih banyak.

Terkait dengan peningkatan jumlah umat, cara komunikasi yang efektif dan efisien menjadi semakin penting. Namun kondisi saat ini menunjukkan bahwa komunikasi di paroki ini masih mengandalkan *word of mouth* (WOM) melalui pengumuman langsung secara mingguan di gereja dan grup WhatsApp lingkungan. Komunikasi seperti ini dapat menjadi kurang efektif dan efisien serta berpotensi menghasilkan *noise* dalam informasi yang berujung pada misinformasi. Penggunaan *Word of mouth* (WOM), informasi sering kali mengalami perubahan saat disebarkan, dan proses penyebaran kembali WOM

cenderung memengaruhi konten informasi tersebut (Jun, Ju, Park, Lee, & Kim, 2023).

Selain itu, efektivitas dan efisiensi komunikasi melalui pengumuman langsung dan grup WhatsApp hanya menjangkau jemaat yang hadir atau yang tergabung dalam grup tersebut, tidak menjamin semua jemaat mendapatkan informasi secara tepat waktu dan lengkap. Paroki Gereja Maria Ratu Semesta Alam juga menggunakan sosial media Instagram sebagai media pendukung. Namun Instagram dapat menjangkau lebih banyak orang, media ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih terstruktur dan mendetail karena postingan di Instagram cenderung bersifat sementara dan cepat tertutup oleh postingan baru.

Oleh karena itu, masalah desain yang ditemukan adalah diperlukan sebuah media yang menyediakan informasi terpusat dan dapat diakses dengan mudah oleh umat gereja. Keterbatasan ini menciptakan urgensi untuk memiliki sebuah website yang mampu menyajikan informasi dengan lebih terstruktur, konsisten, dan dapat diakses kapan saja.

Maka dari itu, penulis merujuk solusi pembuatan media website untuk Gereja Paroki Maria Ratu Semesta Alam Sintang guna menyediakan informasi terpusat dan memudahkan akses bagi umat gereja. Keunggulan media website terletak pada kemudahan pembaruan dan pengelolaan informasi, serta akses informasi yang lebih luas dan terstruktur. Oleh karena itu, media website menjadi pilihan tepat untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan penyediaan informasi di Gereja Paroki Maria Ratu Semesta Alam Sintang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang tertulis di latar belakang, penulis menemukan masalah desain yaitu kurangnya media yang menyediakan informasi terpusat dan dapat diakses dengan mudah oleh umat gereja. Oleh karena itu, rumusan masalah yang dapat dirangkai adalah bagaimana perancangan UI/UX *website* untuk Gereja Paroki Maria Ratu Semesta Alam?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis telah menentukan target audiens dari perancangan ini kepada:

2.3.1 Demografis

Berikut demografis dari target perancangan:

a. Usia

Primer: 31-45 tahun

Kelompok usia ini merupakan mayoritas dari jemaat yang aktif, baik dalam menghadiri misa, mengikuti kegiatan gereja, maupun berpartisipasi dalam komunitas dan pelayanan gereja. Mereka cenderung memiliki peran penting dalam keluarga dan komunitas, serta memiliki kebutuhan yang lebih besar untuk mengakses informasi yang terstruktur dan mudah diakses terkait dengan kegiatan gereja, jadwal misa, dan pelayanan sakramen.

Sekunder: 20-30

Kelompok usia ini terdiri dari jemaat yang lebih muda, yang umumnya aktif di media sosial dan lebih terbiasa dengan teknologi digital. Mereka cenderung mencari informasi secara online dan menghargai akses cepat dan mudah ke informasi melalui perangkat mobile.

Sekunder: 45 tahun keatas

Kelompok ini mencakup jemaat yang lebih senior, yang mungkin memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi tetapi tetap memerlukan akses informasi yang jelas dan mudah diakses. Mereka cenderung menghargai informasi yang terorganisir dan disajikan dengan cara yang mudah dipahami.

b. Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan

c. Agama: Katolik

- d. SES: B
- e. Pendidikan: SMA-S1
- f. Pekerjaan: Pelajar, Pekerja
- g. Status Pernikahan: Belum Menikah dan Menikah

2.3.2 Psikografis

Perancangan website Gereja Paroki Maria Ratu Semesta Alam ini ditujukan pada pemuda dan keluarga berorientasi yang aktif dalam gereja yang membutuhkan informasi terkait seputar gereja, aktivitas, jadwal misa dan sebagainya.

2.3.3 Geografis

Target dari perancangan website ini berada pada kawasan Kota Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang UI/UX *website* Gereja Paroki Maria Ratu Semesta Alam Sintang sebagai media informasi yang menyediakan informasi tentang kegiatan gereja, jadwal ibadah, acara khusus, dan berita gereja.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Dengan perancangan UI/UX *website* Gereja Paroki Maria Ratu Semesta Alam Sintang, penulis berharap dengan adanya perancangan ini dapat memberi manfaat bagi:

1.5.1 Penulis

Penulis berharap agar bisa menerapkan ilmu desain yang pernah dipelajari selama di bangku perkuliahan. Selain itu, Penulis juga berharap dapat menemukan pengetahuan dan ilmu baru pada saat melakukan penelitian dan perancangan ini. Melalui perancangan ini, penulis berharap dapat mengembangkan portfolio karya yang kuat sehingga dapat meningkatkan prospek karir sebagai desainer.

1.5.2 Orang Lain

Penulis berharap perancangan ini dapat membantu jemaat Gereja Paroki Maria Ratu Semesta Alam Sintang agar bisa memiliki media penyedia dan tata kelola informasi yang baik serta aksesibilitas yang mudah terhadap informasi dalam gereja.

1.5.3 Universitas

Penulis berharap dengan adanya perancangan ini dapat dijadikan referensi dan contoh pengaplikasian desain untuk fenomena, kasus dan kebutuhan di sekitar bagi mahasiswa lain baik yang berasal dari Universitas Multimedia Nusantara maupun luar yang akan melakukan penelitian atau perancangan serupa.

